

Abstract

This study was aimed at finding out whether there is significant effect of internal control system , information asymmetry , organization fairness and individual morality on fraud. This study based on fraud case phenomena at Bank Perkreditan Rakyat in Semarang and the differences of previous study. Their study showed that fraud can be happened if information asymmetry , organization fairness , internal control system and individual morality.

Data in this research were obtained from questionnaires which spread to 72 (seventy two) respondents at Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Semarang. The population of this study are all of the Bank Perkreditan Rakyat in Semarang's employee . Based on the Otoritas Jasa Keuangan ' s data in 2016 there are 25 Bank Perkreditan Rakyat in Semarang. The data analysis method are validity test , reliability test , statistic descriptive analysis , classica assumption analysis, and hipotesis analysis.

The result showed that internal control system , organization fairness , and individual morality has significant negative effect on fraud .Although information asymmetry has significant positive effect on fraud .

Keywords : Internal Control System , Information Asymmetry , Organization Fairness , Individual Morality , Fraud.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari sistem pengendalian intern, asimetri informasi, keadilan organisasi, moralitas individu terhadap kecurangan. Penelitian ini berangkat dari fenomena yang berupa kasus-kasus kecurangan (*fraud*) dalam Bank Perkreditan Rakyat di Semarang, dan masih adanya hasil – hasil penelitian terdahulu yang bertentangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kecurangan dapat terjadi karena adanya asimetri informasi, kurangnya keadilan organisasi, lemahnya sistem pengendalian intern dan rendahnya moralitas individu.

Data dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang didapat 72 responden dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang. Populasi pada penelitian ini adalah semua internal auditor dan pegawai yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Semarang. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 terdapat 25 Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi di kota Semarang Metode analisis datanya adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, keadilan organisasi, dan moralitas individu berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan. Sedangkan asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Keadilan Organisasi, Moralitas Individu, Kecurangan.